

Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta

Rizlaili Istiqomah¹, Kristiani¹, Budi Wahyono¹

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: rizlaili007@gmail.com

Article Info

Keyword:

*Implementation,
Online new student
admission (PPDB),
Effectiveness,
Education
Department of
Surakarta City*

Abstract

This study aims to determine 1) the implementation of online new student admission or Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online in Surakarta City, 2) supporting factors and inhibiting factors in the implementation of online new student admission or Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) in Surakarta City, 3) the effectiveness of the implementation of new student admission or Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) in Surakarta City.

This research belongs to descriptive research with qualitative approach. The subjects of this study were Education Department of Surakarta, State and Private Junior High School and the community in Surakarta. Purposive sampling and snowball sampling were used as sampling techniques. Data collection techniques used in this research were observation, interview and documentation. Data triangulation and methodology triangulation were applied as techniques to test validity. Data analyzing techniques used was interactive model by Miles and Huberman that included data reduction, data display, and conclusion.

The results showed that: 1) the implementation of online new student admission (PPDB) in Surakarta City employed zonation. In the implementation of online new student admission (PPDB) in Surakarta City, there were preparatory activities undertaken by Education Department and the schools. The implementation of online new student admission (PPDB) in Surakarta started with registration filling, server input, selection, selected result announcement and re-registration activities, 2) Supporting factors included adequate resources and the availability of adequate facilities and infrastructure. Inhibiting factors included: insufficient time, some parents or society that might not comprehend zonation, and lack of socialization/information to the society. 3) The effectiveness of the implementation of online new student admission (PPDB) in Surakarta was effective in terms of some indicators such as purpose achievement, resources availability, and acceptable internal process, constituent satisfaction of the implementation of acceptance of online new student admission (PPDB) in Surakarta. However in the implementation of online new student admission (PPDB) still there are problems in the community.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi mengalami perubahan dari masa ke masa. Seiring perubahan tersebut menyebabkan perkembangan ilmu pengetahuan di berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang kesehatan, pertanian, pemerintahan maupun bidang pendidikan. Pemanfaatan perkembangan teknologi salah satunya dalam bidang pendidikan, yaitu untuk meningkatkan mutu dan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat dalam memperoleh kemudahan akses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sebab pendidikan akan membentuk kebiasaan atau kepribadian manusia sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia serta menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas sebab setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Hal tersebut juga disampaikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 4 ayat 1 dan pasal 5 ayat 2 bahwa “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural serta kemajemukan bangsa.” Oleh karena itu, pemerintah Indonesia membuat kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan mutu serta daya saing secara global. Kebijakan merupakan suatu perencanaan yang dirumuskan atau ditetapkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan di bidang pendidikan yang merupakan serangkaian aturan yang ditetapkan dan disepakati sebagai bentuk keberpihakan pemerintah dalam upaya pembangunan sistem pendidikan yang sesuai untuk mencapai tujuan bersama (Hasbullah, 2015: 40-41).

Pemerintah Indonesia memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan menerapkan sistem *online* dalam bidang pendidikan, salah satunya yaitu merancang suatu sistem informasi aplikasi pendidikan (SIAP) *online* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dalam pengolahan data dan informasi kependidikan yang dapat digunakan oleh seluruh jenjang pendidikan. Sistem *online* yang digunakan dalam pelaksanaan PPDB dirancang untuk dapat melakukan seluruh kegiatan secara otomatis dari proses pendaftaran sampai pengumuman hasil seleksi yang dilakukan secara *online* dan berbasis waktu nyata (*realtime*). Sistem yang dirancang oleh pemerintah dapat digunakan dengan menyesuaikan kondisi lingkungan masyarakat setempat. Pemerintah menerapkan sistem *online* dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan. Pelaksanaan sistem *online* dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) diharapkan mampu menciptakan suatu sistem yang objektif, transparan dan akuntabel serta dapat diakses dengan mudah dan cepat melalui jaringan internet. Sistem *online* dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk dapat mengakses berbagai informasi.

Kota Surakarta merupakan salah satu daerah/kota yang melaksanakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) menggunakan sistem *online*. Program tersebut merupakan program yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* telah dilaksanakan sejak tahun 2006 hingga sekarang. Kota Surakarta merupakan kota yang dituju oleh kota/daerah lainnya untuk belajar mengetahui teknis pelaksanaan sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan sistem *online*. Dinas Pendidikan Kota Surakarta tidak hanya melaksanakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan menggunakan sistem *online* saja, namun juga menggunakan sistem *off-line*. Pelaksanaan PPDB *online* di kota Surakarta dilaksanakan sebagai bentuk pemanfaatan perkembangan teknologi informasi berbasis *website*. Dinas Pendidikan kota Surakarta mempunyai wewenang dalam pelaksanaan PPDB baik dalam pelaksanaan PPDB yang dilakukan secara *online* ataupun *offline*. Pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta diterapkan untuk sekolah menengah pertama (SMP) negeri dan swasta.

Pelaksanaan PPDB *online* perlu disosialisasikan kepada sekolah ataupun orangtua yang akan mendaftarkan putra putrinya ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sosialisasi yang dilakukan dapat berupa pengenalan atau pelatihan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan

dalam program pelaksanaan PPDB *online* dan juga penjelasan yang berkaitan dengan kendala teknis yang akan dihadapi. Penggunaan sistem *online* tidaklah menjadi jaminan bahwa suatu program yang akan dilaksanakan berjalan dengan sempurna, akan terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program menggunakan sistem *online* begitu juga dengan pelaksanaan PPDB *online* terdapat berbagai kendala yang menghambat kelancaran pelaksanaan program.

Permasalahan yang biasanya terjadi dalam melakukan PPDB *online* adalah gangguan internet ataupun gangguan pada *website* pendaftaran PPDB *online*. Seperti masalah yang terjadi di kota Bekasi, terdapat permasalahan pada jaringan internet yang mengganggu berjalannya pendaftaran peserta didik baru (<http://sabekasi.com/news>). Permasalahan lainnya dalam pelaksanaan PPDB *online* berasal dari masyarakat yaitu kurangnya penguasaan dan pemahaman terhadap teknologi informasi. Seperti yang terjadi di kota Balikpapan, orang tua atau wali murid yang akan mendaftarkan putra putrinya perlu bantuan operator pelaksanaan PPDB di sekolah yang dituju, hal tersebut dikarenakan orang tua atau wali murid belum mengerti tentang penggunaan sistem *online* dalam prosedur pelaksanaan pendaftaran *online* (<http://kaltim.tribunnews.com>). Permasalahan serupa juga terjadi diberbagai daerah yang menggunakan sistem *online* dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Selain itu, berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta, ditemukan suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat. permasalahan tersebut terkait penyeleksian dengan menggunakan zona dalam pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta. Permasalahan tersebut Permasalahan yang terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat atau kurangnya informasi yang diterima masyarakat terkait penyeleksian dengan zona, sehingga terdapat masyarakat yang tidak bisa menerima hasil seleksi yang diumumkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardhi (2015); Sari (2016); Mutiarin (2017); serta Pambudi (2017) menjelaskan pelaksanaan PPDB *online* dirancang untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaan seleksi penerimaan yang dilakukan secara otomatis untuk setiap tahap penyeleksian. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan PPDB *online* dilakukan secara *online* mulai dari pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi. Evaluasi pelaksanaan PPDB *online* menunjukkan ketercapaian tujuan pelaksanaan program. Dalam penggunaan sistem PPDB *online*, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) mampu memenuhi harapan masyarakat tentang implementasi sistem yang objektif, transparan, akuntabel, cepat dan akurat. Melalui pelaksanaan PPDB *online*, pemerintah memberikan pelayanan yang bermutu dan masyarakat merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan dalam pelaksanaan PPDB *online*. Kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pelaksanaan PPDB *online* mengalami peningkatan dan mencapai keefektifannya dalam pelaksanaan PPDB *online*.

Hasil penelitian di atas tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arinda (2014) dan Widianingsih (2017) yang menyatakan bahwa dalam pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dengan menggunakan inovasi aplikasi yang menggunakan sistem *online* belum mencapai keefektifannya dikarenakan dalam pelaksanaan kebijakan berbasis *digital* atau *online* hanya sebagian kecil masyarakat yang dapat menggunakannya atau mampu menguasai teknologi informasi, sehingga pemanfaatannya dalam memberikan pelayanan yang berkualitas hanya dirasakan oleh sebagian masyarakat. Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* masih kurang sosialisasi mengenai tata cara pendaftaran sehingga banyak orang tua yang mengalami kesulitan karena kurang menerima informasi mengenai pelaksanaan PPDB. Penggunaan sistem *online* yang diharapkan mampu memberikan kemudahan kepada masyarakat namun tujuan tersebut belum dapat tercapai dengan baik dalam pelaksanaan PPDB *online*.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pelaksanaan penerimaan peserta didik (PPDB) *online* di Kota Surakarta. Penelitian sebelumnya, subjek yang digunakan adalah penyelenggara penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* dan sekolah menengah. Sedangkan dalam penelitian ini, subjek dalam penelitian adalah penyelenggara (Dinas Pendidikan Kota Surakarta), pelaksana (Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta) penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* dan pengguna atau *user* (masyarakat/orang tua siswa). Selain itu pada penelitian sebelumnya, berbagai daerah dalam

pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* menggunakan sistem informasi aplikasi pendidikan (SIAP) PPDB yang merupakan inovasi pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* menggunakan sistem *website* yang dirancang bersama antara Dinas Pendidikan Kota Surakarta dan UPT TIK Universitas Sebelas Maret.

Berdasarkan uraian di atas, dengan adanya perbedaan kebijakan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* di berbagai daerah, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* di Kota Surakarta. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pelaksanaan PPDB dengan judul **“Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online di Dinas Pendidikan Kota Surakarta”**.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan yang sedang terjadi saat ini ataupun yang sudah lampau (Sukmadinata, 2012: 54). Sugiyono (2013: 1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu objek alamiah, peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian, dalam pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan dengan analisis data yang bersifat induksi, serta hasil dari penelitian dengan metode kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Adapun penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk dapat menggambarkan secara deskripsi serta pembuatan ringkasan berbagai suatu kondisi yang ditemukan di lapangan dalam pengamatan terhadap objek penelitian (Bungin, 2007:68).

Subjek penelitian ini adalah Dinas Pendidikan, Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta serta masyarakat di Kota Surakarta. Teknik pengambilan subjek penelitian adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik uji validitas data dengan menggunakan triangulasi data dan triangulasi metodologi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi data reduksi, penyajian data, dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online di Dinas Pendidikan Kota Surakarta

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan menggunakan zonasi. Pelaksanaan zonasi sesuai dengan Undang-Undang, Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan No 14 Tahun 2018, serta Peraturan Walikota. Dalam pengimplementasian PPDB *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta terdapat beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan PPDB *online* yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu: melakukan kajian terkait dengan zonasi yang akan diterapkan dalam pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta, melaksanakan koordinasi dengan Walikota Surakarta dan DPRD Surakarta dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, sekolah atau lembaga lainnya. Selain persiapan pengkajian kebijakan pelaksanaan PPDB *online* yang akan dilaksanakan, persiapan sumber daya baik sumber daya manusia ataupun sarana prasarana yang mendukung harus disiapkan sebaik mungkin untuk mendukung pelaksanaan PPDB *online*. Kegiatan persiapan untuk pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* selain dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta juga dilakukan oleh sekolah negeri dan swasta yang menjadi pelaksana PPDB *online* di Kota Surakarta.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem *online* diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi calon peserta didik untuk dapat memilih sekolah-sekolah yang dituju. Pelaksanaan PPDB *online* di rancang memudahkan pendaftar dalam memilih sekolah yang diinginkan. Pelaksanaan PPDB *online* zonasi terdapat 2 (dua) zona dan 1 (satu) luar zona dari tempat tinggal calon peserta didik dengan 2 pilihan sekolah negeri dan 1 pilihan sekolah swasta yang akan dituju, sehingga terdapat 6 pilihan dalam pelaksanaan pendaftaran. Pendaftar diberikan kebebasan memilih sekolah yang diminati sesuai dengan yang diinginkan.

pelaksanaan pendaftaran dilakukan oleh calon peserta didik yang didampingi oleh orangtua dengan datang ke sekolah yang dituju pada zona 1 pilihan 1 dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan, kemudian pendaftar melakukan pemberkasan setelah selesai maka melakukan penginputan data ke sistem yang dilakukan oleh petugas operator sekolah. Data yang telah di input ke sistem akan dilakukan penyeleksian yang dapat dipantau oleh orangtua calon peserta didik melalui *website*. Pelaksanaan penyeleksian data yang dilakukan secara otomatis pada sistem *online*, setelah penyeleksian selesai maka akan diketahui hasil seleksi, hasil seleksi diumumkan secara *online* dan cetak, peserta didik yang lolos kemudian melakukan kegiatan daftar ulang.

c. Pengawasan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* yang dilaksanakan terdapat kegiatan pengawasan selama pelaksanaan PPDB *online* yang selanjutnya hasil pengawasan akan dijadikan bahan evaluasi. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta dan tim IT UNS. Selain itu, pengawasan juga dilakukan oleh pihak sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta. Pengawasan dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan tim IT UNS dengan melakukan kegiatan monitoring di Kantor Dinas Pendidikan Kota Surakarta dan juga melakukan kegiatan monitoring ke sekolah-sekolah yang mengikuti kegiatan PPDB *online* Dinas Pendidikan Kota Surakarta.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta

a. Faktor Pendukung

Dalam implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pelaksanaan PPDB *online* merupakan faktor yang mendorong keberhasilan PPDB *online* dengan baik dan lancar, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan PPDB *online* yaitu sumber daya yang mendukung serta sarana prasarana yang memadai.

b. Faktor Penghambat

Dalam implementasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* selain terdapat faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan PPDB *online* ataupun menghambat ketepatan tujuan pelaksanaan PPDB *online*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa faktor penghambat antara lain: waktu yang mendesak, kurangnya pengetahuan orangtua calon peserta didik terkait dengan zonasi, kurangnya sosialisasi dan informasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan PPDB *online*. Faktor tersebut menyebabkan munculnya suatu permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan PPDB *online*.

3. Efektivitas Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam pengumpulan data, dapat diketahui efektivitas implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta. Efektivitas implementasi PPDB *online* dapat dilihat dari beberapa indikator.

Adapun indikator yang digunakan untuk melihat efektivitas implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta yaitu:

- 1) Ketercapaian tujuan, yaitu memberikan kemudahan kepada masyarakat yang akan melaksanakan Pendaftaran ke sekolah.
- 2) Ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan PPDB *online* yang akan memperlancar pelaksanaan kegiatan PPDB *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta.
- 3) Proses internal organisasi yang berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan Dinas Pendidikan dalam pelaksanaan PPDB *online*, dan
- 4) Kepuasan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan pihak Dinas Pendidikan.

Pembahasan

1. Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta merupakan suatu inovasi yang dilakukan Dinas Pendidikan untuk memberikan kemudahan kepada pihak sekolah yang dalam melakukan penyeleksian calon peserta didik baru dan juga memberikan kemudahan akses kepada masyarakat.

Pelaksanaan PPDB *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta sudah dimulai sejak tahun 2006 hingga saat ini dan bekerjasama dengan Universitas Sebelas Maret sebagai penyedia ahli IT. Pelaksanaan PPDB *online* Kota Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 dilaksanakan dengan zonasi, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada bagian keempat pasal 16 bahwa: “sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima”. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa sistem zonasi diterapkan untuk mendekatkan masyarakat dengan sekolah sekitarnya.

Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta, adapun pembahasan tahapan dalam pelaksanaan PPDB *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta sudah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta yang dimulai sejak bulan Mei 2018. Tahap mendasar yang dilakukan adalah persiapan terkait dengan kajian kebijakan zonasi pelaksanaan PPDB zonasi yang diterapkan di Kota Surakarta. Kegiatan pengkajian kebijakan dilakukan oleh tim pengkaji kebijakan UNS, hasil dari kajian tersebut akan dilaporkan kepada Walikota dan sebagai pedoman penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta. Persiapan sistem/aplikasi yang digunakan juga dipersiapkan dengan baik oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta yang bekerjasama dengan UNS dengan membentuk tim IT UPT TIK UNS. Sistem tersebut dirancang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak Dinas Pendidikan Kota Surakarta. Selain itu persiapan yang dilakukan adalah persiapan yang terkait sumber daya dan sarana prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta.

Persiapan terkait sumber daya dalam pelaksanaan PPDB *online* harus dikelola dengan baik agar sumber daya tersebut dapat mendukung dalam mencapai tujuan. Sumber daya yang dipersiapkan adalah sumber daya manusia (SDM), baik SDM dari Dinas Pendidikan, tim IT, ataupun sekolah yang mengikuti PPDB *online*. Pengelolaan SDM dengan membentuk kepanitian untuk dapat membagi tugas dan melakukan koordinasi antara Dinas pendidikan dengan tim IT dan dengan pihak sekolah yang ikut serta dalam pelaksanaan PPDB *online*. Persiapan keperluan pelaksanaan PPDB *online* terkait sarana dan prasarana juga diperhatikan dengan baik. Dari persiapan sistem/aplikasi, persiapan peralatan dan juga perlengkapan yang memadai untuk pelaksanaan PPDB *online* agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Persiapan terus dilakukan sampai terlaksananya PPDB *online* yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pendafrtran dilakukan oleh calon peserta didik datang ke sekolah pilihan pertama pada zona 1 (satu) dengan membawa persyaratan pendafrtran. Pada awal kegiatan pendaftaran calon peserta didik memasuki ruangan pendaftaran dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan kemudian berkas persyaratan tersebut di cek oleh petugas pendaftaran. Setelah bekas pendafrtran dan formulir yang diisi telah lengkap, berkas tersebut dibawa ke ruang penginputan. Di dalam ruang penginputan terapat 2 (dua) operator yang bertugas menginput data calon peserta didik ke sistem/aplikasi yang telah dirancang dan terpusat di Dinas Pendidikan Kota Surakarta. Proses penginputan berjalan 10-15 menit, setelah proses penginputasn selesai maka pendaftar atau calon peserta didik mendapatkan bukti pendaftaran yang digunakan pada saat melakukan daftar ulang.

Kegiatan pendaftaran tersebut berbeda dengan kegiatan pendaftaran yang dilakukan oleh sekolah swasta. Meskipun sekolah swasta mengikuti PPDB *online* yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta, pihak sekolah swasta juga melakukan pendaftaran PPDB *offline* yang sudah berjalan sebelum pelaksanaan PPDB *online*. Hal tersebut dikarenakan sekolah swasta tidak dapat menjadi pilihan ke 1 (satu) pada pelaksanaan PPDB *online* sehingga sekolah swasta hanya melakukan kegiatan *monitoring* pada sistem/aplikasi selama pelaksanaan PPDB *online*. Kegiatan *monitoring* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan PPDB *online* dan berapa banyak pendaftar yang telah melakukan pendafrtran di sekolah negeri dan yang memilih sekolah swasta pada pilihan sekolah yang dituju. Jika terdapat calon peserta didik yang sudah berminat menjadikan sekolah swasta dipilihan 1 (satu) maka dapat melakukan pendaftaran *offline* di sekolah swasta yang diinginkan.

Pada tahap selanjutnya, data yang telah di input ke sistem/aplikasi dilakukan penyeleksian untuk menentukan calon peserta didik yang akan diterima di sekolah tersebut. Proses penyeleksian berjalan secara otomatis dengan sistem *online* yang telah dirancang oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta, penyeleksian dilakukan berdasarkan zonasi dan urutan prioritas calon peserta didik yang telah melakukan pendaftaran ke masing-masing sekolah yang dituju. Proses seleksi dapat digambarkan apabila pendaftar pada zona 1 (satu) pilihan 1 telah memenuhi kuota maka dilakukan penyeleksian dengan perengkingan atau dengan mengurutkan berdasarkan nilai tertinggi sampai nilai batas yang ditentukan. Apabila calon peserta didik tidak dapat diterima di pilihan 1 (satu) maka tergeser ke pilihan 2 (dua). Pada pilihan ke 2 (dua) calon peserta didik juga dilakukan penyeleksian seperti pada sekolah pertama, apabila tidak diterima di pilihan ke 2 (dua) maka tergeser ke pilihan ke 3 (tiga), dan seterusnya. Hasil seleksi diumumkan secara *online* dan cetak, peserta didik yang lolos seleksi dapat melakukan daftar ulang ke sekolah dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan jadwal yang sudah diteteapkan.

c. Pengawasan dan Evaluasi

Kegiatan pengawasan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta dan tim pelaksana PPDB *online* dengan melakukan *monitoring* terpusat di kantor Dinas Pendidikan dan juga melakukan *monitoring* ke setiap sekolah untuk melakukan pengecekan terhadap sistem selama pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta. Selain pengawasan dari Dinas Pendidikan Kota Surakarta dan tim pelaksana, pengawasan juga dilakukan oleh pihak sekolahan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan PPDB *online* di sekolah tersebut. Hasil pengawasan selanjutnya akan menjadi bahan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta dan TIM. Selain itu kegiatan evaluasi juga dilakukan oleh pihak sekolah.

Kegiatan pengawasan dan evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta. Kegiatan pengwasan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan selama pelaksanaan

PPDB *online* dan sebagai bahan untuk perbaikan pada pelaksanaan selanjutnya agar dapat terlaksana tanpa adanya permasalahan yang sama.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang pelaksanaan PPDB *online*. Dengan adanya faktor pendukung dalam beberapa hal akan membuat pelaksanaannya menjadi lebih lancar. Pada pelaksanaan PPDB *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta faktor pendukung antara lain: 1) sumber daya yang memadai, dalam hal ini sumber daya berperan penting dalam pelaksanaan PPDB *online* untuk dapat menjalankan atau mengoperasikan sistem dengan baik, sumber daya manusia (SDM). Pengelolaan sumberdaya dalam pelaksanaan PPDB *online* dibentuk suatu kepanitiaan pelaksana dan juga tim IT untuk mendukung keberjalan pelaksanaan PPDB *online*. 2) ketersediaan sarana prasarana yang memadai, baik di Dinas maupun sekolah, dalam hal ini sarana utama yang digunakan adalah komputer yang didukung dengan jaringan internet yang memadai untuk dapat mengakses sistem/aplikasi PPDB *online* yang telah dirancang oleh tim IT. Dengan adanya faktor pendukung tersebut maka dapat mendukung pelaksanaan PPDB *online* yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan PPDB *online*.

Tersedianya Sumber daya manusia (SDM) yang mampu menjalankan tugasnya dan juga mampu mengoperasikan komputer atau teknologi informasi merupakan faktor pendukung untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan PPDB *online*. Oleh karena itu, SDM yang tersedia harus dapat dikelola dengan baik agar dapat berjalan sesuai dengan harapan. Pengelolaan SDM yang mendukung dari Dinas pendidikan membentuk kepanitiaan untuk dapat memudahkan kegiatan koordinasi, selain itu pengelolaan SDM yang berasal dari sekolah yang akan menjadi operator akan diberikan pelatihan terkait cara mengakses sistem/aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan PPDB *online*, hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan terjadi pada saat penginputan data yang dilakukan oleh operator sekolah.

Selain didukung dengan ketersediaan SDM yang mendukung, ketersediaan sarana prasarana yang memadai dalam pelaksanaan PPDB *online* merupakan faktor pendukung untuk mencapai keberhasilan sistem yang telah dirancang. Tersedianya sarana komputer yang merupakan bagian dari perangkat keras yang ketersediaannya di Dinas Pendidikan maupun di sekolah bertujuan untuk mempermudah mengakses sistem/aplikasi dalam pelaksanaan PPDB *online*. Selain tersedianya komputer, ketersediaan jaringan internet juga sangat diperlukan oleh pihak Dinas Pendidikan maupun sekolah yang dapat digunakan untuk mengakses sistem/aplikasi. Ketersediaan internet merupakan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan PPDB *online*. Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang pelaksanaan PPDB *online*. Dengan adanya faktor pendukung dalam beberapa hal akan membuat pelaksanaannya menjadi lebih lancar.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan PPDB *online*. Pada pelaksanaan PPDB *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta faktor penghambat antara lain: 1) waktu yang terlalu mendesak untuk persiapan sehingga membuat pihak Dinas Pendidikan harus terus melakukan persiapan dengan mengejar batas target yang telah di tentukan. 2) orangtua/masyarakat yang belum memahami zonasi dengan baik. Zonasi dalam pelaksanaan PPDB *online* yang dibatasi dengan jarak tempat tinggal/domisili calon peserta didik dan proses penyeleksian PPDB *online* yang dilakukan dengan mengutamakan prioritas zona dan urutan pilihan yang telah ditentukan. Kurangnya pemahaman orangtua/masyarakat tersebut menimbulkan kesalahpahaman orangtua calon peserta didik dalam pelaksanaan PPDB *online*. 3) sosialisasi/penyampian informasi terkait pelaksanaan

PPDB *online* kepada masyarakat belum mendalam, sehingga masih terdapat orangtua/masyarakat yang kebingungan dalam pelaksanaan PPDB *online*.

Waktu yang mendesak membuat persiapan yang dilakukan harus cepat dengan mengejar batas target yang telah ditentukan. Meskipun persiapan secara sistem dapat dipersiapkan dengan baik karena telah melalui berbagai tahapan sebelumnya, namun terdapat permasalahan yang muncul dari kesiapan masyarakat untuk menerima sistem baru dalam pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta. Ketidaksiapan atau belum siapnya masyarakat untuk menerima pelaksanaan PPDB dengan zonasi menyebabkan munculnya kesalahpahaman masyarakat terhadap sistem yang digunakan dalam pelaksanaan PPDB *online*.

Kurangnya pemahaman orangtua/masyarakat atau calon peserta didik dalam pelaksanaan PPDB *online* dengan menggunakan zonasi, terutama pada penempatan pilihan sekolah sebagai prioritas yang mempengaruhi hasil seleksi pada PPDB *online*. Permasalahan penempatan prioritas pilihan sekolah mempengaruhi hasil seleksi PPDB *online*. Hasil seleksi yang tidak sesuai dengan harapan orangtua menjadi permasalahan di kalangan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran orangtua peserta didik ke kantor Dinas Pendidikan Kota Surakarta karena dari hasil seleksi PPDB *online* tidak sesuai dengan harapan.

Permasalahan yang muncul di masyarakat disebabkan juga karena kurangnya sosialisasi yang mendalam kepada masyarakat. Kurangnya sosialisasi untuk masyarakat merupakan suatu dampak dari waktu yang mendesak untuk melakukan persiapan pelaksanaan PPDB *online*. Meskipun sudah dilakukan penyampaian informasi melalui berbagai perantara, seperti melalui media cetak, media elektronik dan media *online*, namun hal tersebut belum dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat. Kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan dirasakan kurang oleh masyarakat, terutama pada sosialisasi terkait teknis pelaksanaan, penyeleksian yang masih menimbulkan persepsi yang berbeda-beda di masyarakat.

3. Efektivitas Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta

Efektivitas dalam implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* dapat dilihat dengan menggunakan indikator efektivitas. Dalam hal ini indikator efektivitas menurut *Kreitner dan Kinicki* (2014: 251) yaitu: 1) ketercapaian tujuan, 2) ketersediaan sumber daya, 3) proses internal organisasi, dan 4) kepuasan konstituensi strategis. Efektivitas pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* yang dilihat dari indikator tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian tujuan dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan harapan bagi semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan. Adapun tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* yaitu agar terwujudnya pelaksanaan PPDB yang objektif, transparan, dan akuntabel serta mempermudah masyarakat memperoleh informasi mengenai proses seleksi PPDB.
- 2) Ketersediaan sumber daya yang mendukung dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online*. Dalam pelaksanaan PPDB *online* sumber daya yang mendukung dalam pelaksanaan teknis perlu disiapkan sebaik mungkin untuk dapat mencapai efektivitas dalam pengimplementasian PPDB *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta. Selain hal tersebut, sumber daya pendukung dalam keberjalan teknis PPDB *online* diantaranya aplikasi yang telah dirancang dengan baik, ketersediaan sarana dan prasarana seperti tersedianya komputer dan jaringan internet yang baik yang mendukung dalam pelaksanaan teknis PPDB *online*.
- 3) Proses internal dalam organisasi yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan oleh penyelenggara PPDB *online*. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan terkait dengan pelaksanaan PPDB *online* yang utama adalah melakukan kajian kebijakan yang selanjutnya diterapkan melalui suatu sistem/aplikasi yang dirancang

bersama antara Dinas Pendidikan dan tim ahli IT UNS. Selanjutnya melakukan pengawasan terhadap sistem dengan monitoring di kantor Dinas Pendidikan ataupun ke sekolah dengan melibatkan tim *mobile* yang telah disiapkan oleh tim pelaksana PPDB *online*.

- 4) Kepuasan konsituensi yang dapat dilihat dari kepuasan pihak-pihak yang berkaitan atau berhubungan dengan pengimplementasian kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan, dalam hal ini kepuasan konstituensi dilihat dari kepuasan pihak sekolah dan masyarakat sebagai penerima kebijakan tersebut. Dari berbagai pernyataan yang disampaikan baik dari sekolah maupun masyarakat bahwa pelayanan dalam pelaksanaan PPDB *online* di Kota Surakarta sangat baik dan memuaskan. Sekolah menilai Dinas Pendidikan selalu memberikan pelayanan yang baik, selalu melakukan tugasnya dengan baik. Hal tersebut juga disampaikan oleh masyarakat sebagai penerima kebijakan, masyarakat merasa dimudahkan dengan adanya sistem *online* yang dalam pelaksanaan PPDB, selain itu Dinas Pendidikan juga memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta dilaksanakan dengan menggunakan zonasi. Pelaksanaan PPDB *online* terdapat tahapan-tahapan, adapun tahapan dalam pengimplementasian PPDB *online* Kota Surakarta, yaitu: a) Tahap Persiapan, yaitu melakukan kajian kebijakan, persiapan sumberdaya manusia dan sarana prasarana. b. Tahap Pelaksanaan, yaitu kegiatan pendaftaran, penginputan dan serta penyeleksian yang dilakukan secara otomatis. c) Pengawasan dan Evaluasi, yaitu pengawasan selama pelaksanaan PPDB *online* dan juga pengevaluasian kegiatan untuk pelaksanaan yang lebih baik untuk selanjutnya. Terdapat juga faktor pendukung, yaitu: 1) sumber daya yang memadai. 2) ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Selain itu terdapat faktor penghambat, yaitu: 1) waktu yang mendesak. 2) orangtua/masyarakat yang belum memahami zonasi dengan baik. 3) sosialisasi/penyampian informasi kepada masyarakat belum mendalam, sehingga masih terdapat orangtua/masyarakat yang kebingungan dalam pelaksanaan PPDB *online*. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* berjalan baik dan lancar sehingga dapat mencapai efektivitas pelaksanaan. Efektivitas pelaksanaan PPDB *online* di Dinas Pendidikan Kota Surakarta dilihat dari indikator: 1) Tercapainya tujuan pelaksanaan, 2) Ketersedian sumber daya baik sumber daya manusia dan sarana prasarana, 3) Proses internal organisasi, serta 4) Kepuasan konstituensi yang dilihat dari kepuasan dari pihak-pihak yang berkaitan dengan Dinas Pendidikan Kota Surakarta.

Penelitian ini juga menambah pengetahuan untuk pihak yang terlibat atau terkait dengan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* di Kota Surakarta serta dapat menjadi bahan evaluasi dan memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam implementasi PPDB *online*. Pada pelaksanaan selanjutnya, sebaiknya Dinas Pendidikan melakukan pengkajian terkait pembagian sekolah, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah supaya terdapat data informasi yang disampaikan kepada masyarakat, selain itu Dinas sekolah dapat melakukan pendekatan dengan melakukan sosialisasi di sekolah ataupun di kelurahan. Masyarakat sebaiknya lebih aktif untuk mencari informasi terkait PPDB *online* yang dilaksanakan dengan zonasi terutama terkait proses penyeleksian, agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pendaftaran ke sekolah yang diinginkan dengan menggunakan sistem *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhi, M. I. (2015). Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time *Online* Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol. 8. No. 1
- Arianda, P. R., Suryadi., & Adiono, R. (2014). Efektivitas Penerapan B-DISO (Banyuwangi Digital Society) dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Bidang Pendidikan (Studi Pada Dinas R. Istiqomah, Kristiani, B. Wahyono *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*

Pendidikan Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol. 2. No. 2. Hh. 360-366.

- Bungin, B., (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mutiarin, D. & Zaenudin, A. (2014). *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan: Penelusuran Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sapiatno, B. (2015). Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* Tingkat Sekolah Menengah Atas di Kota Pecan Baru Tahun 2011-2013. *Jurnal Jom FISIP*. Vol. 2 No. 1.
- Sari. A.U.W, Imron, A., & Sobri, A.Y. (2016). Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik *Online*. Vol.1.
- Setiawan, D. (2016). Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas Sistem *Real Time Online (RTO)* di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Widya Edisi Juli 2016*.

Sumber Internet:

- Berita Sabekasi.com “Pelaksanaan PPDB *Online*, DISDIK Akui ada Masalah” dalam halaman *website* <http://sabekasi.com/news/detail/5/905/Soal-Pelaksanaan-PPDB-Online,-Disdik-Akui-Ada-Masalah> diakses pada hari Rabu, 31 Januari 2018 pukul 15.10 WIB
- Berita Tribun Kaltim “Keluhan Warga Warnai Pelaksanaan PPDB *Online*” dalam halaman *website* <http://kaltim.tribunnews.com/2015/06/29/keluhan-warga-warnai-pelaksanaan-ppdb-online> diakses pada hari Rabu, 31 Januari 2018 pukul 15.15 WIB

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

**IMPLEMENTASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
ONLINE DI DINAS PENDIDIKAN KOTA SURAKARTA**

Ditulis oleh:

Nama : Rizlaili Istiqomah
NIM : K7614047
Prodi : Pendidikan Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal *online* Pendidikan Ekonomi. Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

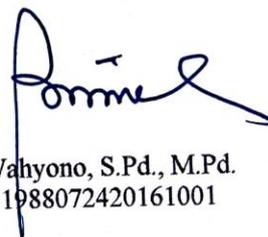
Surakarta, September 2018

Pembimbing I



Dr. Kristiani, M.Si.
NIP. 196204281989032002

Pembimbing II



Budi Wahyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1988072420161001